

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani dan rohani. Dan kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dapat memberikan tubuh yang bugar sehingga membentuk kemampuan dalam mendorong perkembangan potensi seseorang dalam sebuah permainan, pertandingan, hingga mencapai puncaknya yaitu prestasi. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat.

Pembinaan olahraga yang mengarah pada peningkatan prestasi pada saat ini merupakan hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi mengingat kemajuan negara lain yang pembinaan prestasinya sudah begitu pesat. Prestasi tinggi di bidang olahraga dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan kepercayaan diri. Dikarenakan olahraga merupakan suatu olahraga yang sangat disukai masyarakat, mulai dari kalangan masyarakat kota sampai dengan masyarakat terpencil dan mulai dari yang anak-anak sampai yang orang tua.

Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbedabeda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga

antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

Permainan bola voli pada awalnya diberi nama Mintonette. Permainan mintonette ditemukan pertama kali oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (*Director Of Physycal Education*) yang bernama William G. Morgan di YMCA (*Young Men's Christian Association*) pada tanggal 9 februari 1895, di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bola voli diciptakan empat tahun setelah diciptakannya bola basket oleh James Naismith. Perubahan nama Mintonette menjadi bola voli terjadi pada tahun 1896. Kejuaraan bola voli pertama kali diselenggarakan di Polandia pada tahun 1947. Pada perang dunia II permainan bola voli tersebar keseluruh dunia terutama di Eropa dan Asia berkembang sangat pesat.

Berkembang dan terbentuknya peraturan permainan bola voli yang seragam di seluruh dunia dimuali dari terbentuknya *International Volley Ball Federation* (IVBF) di Paris pada tahun 1946. IVBF bertugas untuk mengembangkan cabang olahraga bola voli di berbagai negara yang telah menjadi anggota dan membantu perkembangan organisasi bola voli nasional suatu negara, mulai dari permasalahan, pembibitan, pembinaan, dan pertandingan antar *club* maupun antar sekolah perguruan tinggi. Bahkan IVBF bertanggung jawab atas penyelenggaraan berbagai pertandingan internasional seperti Olimpiade. Dengan masuknya bola voli kedalam salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade, bola voli semakin populer dan digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, dan membuat bola voli menjadi salah satu olahraga yang memiliki penggemar terbanyak di dunia.

Permainan bola voli masuk ke Indonesia pada zaman penjajahan belanda pada tahun 1928. Pada awal perkembangannya hanya dimainkan oleh orang-orang belanda dan para bangsawan. Pada saat itu, untuk dapat mengembangkan bola voli di Indonesia, guru pendidikan jasmani ditangkan dari belanda. Permainan bola voli berkembang dengan begitu pesatnya di Indonesia. Tidak butuh waktu lama mulai bermunculan tim-tim bola voli di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 22 januari 1955, didirikanlah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) di Jakarta. Bersamaan dengan didirikannya organisasi tersebut, diadakan juga kejuaran bola voli nasional yang pertama.

Bola voli merupakan jenis permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim, dimana di setiap tim beranggota 6 orang, di setiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Dengan tujuan permainan bola voli yaitu melewati bola di atas net dan menjatuhkan bola di lapangan lawan, dan mencegah usaha dari lawan menjatuhkan bola dengan mencoba mengembalikan bola. Setiap tim hanya diperbolehkan memainkan tiga kali sentuhan (diluar perkenaan blok). Tim yang dapat menjatuhkan bola mendapatkan poin satu, dan tim yang lebih dulu mengumpulkan 25 poin maka akan memenangkan set permainan. Selain itu olahraga bola voli juga dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai orang dewasa baik dikalangan bawah maupun atas. Bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Permainan bola voli semakin berkembang terutama pada tahun-tahun terakhir ini, sejalan dengan perkembangan permainan ini ikut pula berkembang metode-metode latihan yang baru dengan kombinasi teknik baru yang lebih efektif dan efisien. Begitu banyak negara yang sebelumnya tidak diperhitungkan prestasinya saat ini dapat menghasilkan tim yang kompak dan cukup disegani, hal ini disebabkan karena tiap-tiap tim mampu memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Potensi tim meliputi dalam grup dan potensi setiap pemain. Untuk memaksimalkan potensi yang ada setiap atlet maka pembinaan kondisi fisik atlet dalam suatu pertandingan harus optimal, berkenaan dengan ini (Harsono, 2015) mengatakan, “dalam pra-season, yaitu musim latihan jauh sebelumnya pertandingan berbagai komponen kondisi fisik haruslah dilatih agar pada waktu atlet memasuki musim latihan berikut yaitu early dan mead season, dia sudah mencapai kondisi fisik”.

Dalam permainan bola voli ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai yaitu meliputi: 1) Servis, 2) *Passing* bawah, 3) *Passing* atas, 4) *Smash* dan 5) *Block* (Nasuka, 2020). Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli. Agar menguasai teknik dasar tersebut dengan mahir diperlukan latihan dasar secara terus menerus dan dilakukan pembelajaran berulang-ulang dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai teknik permainan voli. Dalam saat mempelajari teknik sebaiknya di berikan variasi-variasi latihan untuk menghindari perasaan bosan, dan menambah keterampilan sehingga akan lebih matang penguasaan teknik dasarnya.

Teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Menurut (Samsudin, 2019) servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. *Passing* bawah adalah memainkan bola dengan menggunakan dua tangan. Sedangkan *passing* atas yaitu memainkan bola dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan. *Smash* adalah pukulan keras yang menukik yang masuk ke arah lapangan lawan. *Block* adalah suatu cara membendung bola *smash* dari lawan agar tidak melewati net, dengan melompat dan mengangkat kedua tangan di depan net.

Bola voli merupakan permainan yang cukup disukai hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia salah satu contohnya yaitu di Kota dan Kabupaten Bekasi. Permainan bola voli di Kota dan Kabupaten Bekasi sangat disukai kalangan masyarakat orang tua, remaja, maupun anak-anak. Banyak sekolah-sekolah, instansi perguruan tinggi yang telah membentuk kegiatan ekstrakurikuler maupun *club-club* bola voli guna dapat mengembangkan bakat permainan bola voli yang di miliki siswa maupun mahasiswa agar dapat bersaing dalam pertandingan bola voli di event tournament yang resmi maupun tidak resmi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di Umtrib *volleyball club*, belum diketahui kondisi kemampuan *passing* bawah dan tidak pernah melakukan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah. Pelatih lebih fokus untuk melatih dan mengembangkan aspek fisik, teknik, taktik dan mental dari atlet, namun tidak mencari dan mengumpulkan data tentang kekurangan dan kelemahan dari

atlet-atletnya terutama tentang teknik dasar bermainnya. Pelatih hanya melihat sebagian besar pemain sudah mampu melakukan teknik dasar *passing* bawah tetapi tidak dilihat secara detail keterampilan setiap pemain. Padahal kondisi sesungguhnya keterampilan teknik dasar *passing* bawah pemain masih cenderung kurang. Untuk itulah penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih mendalam mengenai survey keterampilan teknik dasar *passing* bawah. Hal ini dikarenakan penulis beranggapan bahwa teknik *passing* bawah merupakan awal dari penyerangan dimana pemain menerima bola pertama dari serve lawan. Jika bola penerimaan pertama kali saja salah keterampilan teknik dasarnya maka akan berdampak besar pada umpan bola kedua dan smash/ spike yang dilakukan ke daerah lapangan lawan.

Dari penjabaran di atas dapat dipahami bahwa keterampilan *passing* bawah merupakan salah satu keterampilan teknik dasar yang vital dan penting untuk dikuasai seorang pemain bolavoli, untuk itulah sehingga sangat dibutuhkan pendataan tentang keterampilan *passing* bawah para pemain. Dengan permasalahan yang terkait oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Survei Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Atlet Umtrib Volleyball *Club* Usia 15-17 Tahun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

“Bagaimana keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada atlet Umtrib *volleyball club* usia 15-17 tahun?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: “untuk mengetahui bagaimana keterampilan teknik dasar *passing* bawah bola voli pada atlet Umtrib *volleyball club* usia 15-17 tahun”.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi kepada para pelatih dalam mengetahui kondisi atletnya, khususnya dalam keterampilan *passing* bawah bola voli. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

1. Mengetahui sejauh mana atlet menguasai teknik dasar *passing* bawah.
2. Sebagai masukan pelatih untuk mengetahui penguasaan teknik dasar *passing* bola voli para atletnya.
3. Memperluas pengetahuan dalam keterampilan teknik dasar khususnya pada teknik dasar *passing* bawah bola voli.
4. Membantu pelatih dalam memberikan bentuk keterampilan dasar *passing* bawah yang baik dan benar.
5. Memberikan informasi bagi para atlet tentang kondisi keterampilan teknik dasar dalam bermain bola voli.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindarkan penafsiran yang salah satu terhadap istilah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan operasional mengenai istilah sebagai berikut:

1. Survei

Menurut (Sugiyono, 2019) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

2. Keterampilan Teknik Dasar

Menurut (Sukadiyanto, 2018) keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Jadi yang dimaksud dengan keterampilan teknik dasar dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam menampilkan teknik dasar bermain bola voli.

3. *Passing* Bawah

Menurut (Putro & Ismoko, 2017) *passing* bawah adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli dan merupakan upaya seorang pemain untuk mengoper bola kepada teman satu regunya dengan menggunakan tangan sisi lengan bawah.

4. Bola Voli

Permainan bola voli menurut (Samsudin, 2019) merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan teknik, strategi dan kemampuan individu pemain, karena cabang olahraga ini merupakan olahraga per tim yang memerlukan kekompakan antar setiap pemain.